

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan:

1. Metode *at-Taisir* ini adalah metode untuk memudahkan menghafal Alquran yaitu menghafal nomor, ayat, halaman surah posisi ayat dan surah. Metode *at-Taisir* ini mudah digunakan apabila penghafal dapat menghafal ayat Alquran, nomor surah, nomor halaman, posisi mushaf, nama surah, dan juz dengan mengamalkan 3 Kunci Menghafal Alquran yaitu amalan pra hafalan yaitu, ikhlas, serius, sabar, yakin, menghadirkan motivasi, menjadikan prioritas, memilih guru, dan istiqamah dalam menghafal Alquran. Selanjutnya, proses menghafal seperti, membagi waktu menghafal dan *muraja'ah*, menyiapkan perangkat seperti mushaf, tempat dan guru, menentukan target hafalan, dan beradab dalam menghafal Alquran. Terakhir, pasca menghafal ialah seperti, menjaga hafalan, konsisten *muraja'ah*, menjaga shalat malam, perbanyak berdoa, dan semangat beramal.
2. Kelebihan metode *at-Taisir* ialah apabila penghafalnya dapat menghafal selama 30 hari atau 1 tahun, 8 bulan 4 hari, mampu belajar ikhlas, serius, sabar, yakin, istiqamah (waktu, tempat dan target), dan mampu mengatur

waktu, tempat, mushaf, target, adab-adab membaca Alquran dan Mampu menghafal ayat Alquran, nomor surah, nomor halaman, posisi mushaf, nama surah, dan juz. Kelemahan metode *at-Taisir* apabila penghafalnya, berbuat maksiat, Ujub, dan riya, tidak konsisten dalam menghafal, tidak dapat mengatur waktu dengan baik, kurang *muraja'ah*, kurang yakin, sabar, serius dan semangat.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya mungkin dapat meneliti langsung ke Pondok Pesantren Quantum Akhyar Institute ustaz Adi Hidayat di Bekasi Selatan yang menggunakan *metode at-Taisir*, sehingga peneliti dapat leluasa mendapatkan data yang lebih detail ke narasumber dan peneliti dapat belajar menerapkan metodenya langsung.
2. Buku *metode at-Taisir* diharapkan dapat dijangkau oleh masyarakat Indonesia, sehingga memudahkan para masyarakat terutama santri untuk menghafal Alquran.
3. Pembaca, dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dan referensi selanjutnya, dapat memotivasi untuk menghafal Alquran dan dapat memotivasi untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih mendalam.